

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Pendidikan ilmu kesehatan khususnya keperawatan merupakan organisasi pendidikan yang menghasilkan *output* berupa tenaga perawat yang profesional dan mandiri. Perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses untuk menyediakan barang dan jasa (Reeve dkk., 2009:400). Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik ditunjang oleh personel yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien (Arens dkk., 2006:198).

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Wachid, 2001). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dalam fungsinya tidak mencari laba seperti perusahaan pada umumnya. Namun untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan dalam meningkatkan mutu pelayanan, sekolah tidak terlepas dari balas jasa atas pendidikan kesehatan yang diberikan. Balas jasa atas pendidikan tersebut berupa pemungutan biaya dari mahasiswa yang nantinya akan dipergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran sekolah, untuk peningkatan mutu pendidikan, atau untuk memperluas ruang lingkup pelayanan. Pada perusahaan dengan struktur organisasi yang sederhana, karyawan yang masih sedikit jumlahnya, serta kegiatan operasi perusahaan

---

## BAB I PENDAHULUAN

---

yang terbatas, pimpinan dapat mengawasi jalannya perusahaan tersebut. Tetapi apabila sudah menginjak sedang atau besar, pimpinan perusahaan sudah tidak mungkin dapat mengawasi secara langsung jenjang pengawasan telah luas (Bodnar dan Hopwood,2006:). Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mendukung kebutuhan manajemen dan pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.

Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan (Mulyadi,2001:20). Sistem informasi akuntansi yang memadai memiliki salah satu tujuan, yaitu untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya (Mulyadi,2001:20). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan.

Pengendalian internal atas kas merupakan keharusan (Kieso dkk., 2001:382). Pengendalian intern atas penerimaan kas yaitu untuk melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan harus mengendalikan kas sejak diterima sampai kas disimpan di bank (Reeve dkk., 2009:400). Namun, dalam perusahaan besar, tanggung jawab pembelian barang, pemeriksaan barang yang diterima, dan verifikasi tagihan biasanya dilakukan oleh karyawan yang berbeda-beda (Reeve dkk., 2009:400).

Kas, yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standard dasar-dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas umumnya

---

## BAB I PENDAHULUAN

---

diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Agar bisa dilaporkan sebagai kas, suatu pos harus dapat dengan segera digunakan untuk membayar kewajiban lancar, dan harus bebas dari setiap restriksi kontraktual yang membatasi pemakaiannya dalam melunasi hutang (Kieso dkk., 2001:380). Kas adalah aktiva yang paling rentan untuk disalahgunakan. Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, dibutuhkan pengendalian internal (*internal control*) yang efektif atas kas (Kieso dkk. 2008:343).

Peralihan dari kas murni ke kas digital dan menimbulkan tantangan baru dalam pengendalian kas (Kieso dkk., 2001:381). Kas adalah aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Manajemen biasanya menghadapi masalah akuntansi untuk transaksi kas yaitu, pengendalian yang tepat harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan (Kieso dkk., 2001:381). Oleh karena itu, informasi tersebut memerlukan perbaikan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung, merupakan salah satu sekolah tinggi ilmu keperawatan yang terbesar di Bandung dimana menghasilkan Sarjana Keperawatan dengan kompetensi standar nasional maupun internasional. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel melakukan sistem pembayaran kuliah melalui bank, yang memang sudah tersistem dengan baik, tetapi untuk sistem piutang masih sistem manual dimana mahasiswa yang terlambat atau tidak membayar iuran kuliah, dengan bantuan dosen wali mendapatkan ijin untuk melakukan ujian yang seharusnya tidak diperbolehkan walaupun dengan sistem yang sudah ada dimana mahasiswa tersebut

seharusnya dicekal tetapi kejadian di lapangan terjadi penyimpangan tersebut sehingga sistem yang sudah ada tidak berjalan dengan baik.

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk menganalisa pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung. Penulis bermaksud untuk menganalisa sistem informasi penerimaan kas perusahaan yang telah berjalan dan membuat rancangan sistem yang baru untuk membantu memberikan informasi mengenai penerimaan kas yang memadai. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung yang dituangkan dalam skripsi dengan judul:

**“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENERIMAAN KAS IURAN KULIAH MAHASISWA”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian intern iuran kas kuliah mahasiswa dapat mencegah penyimpangan/kecurangan yang terjadi di dalam sekolah tinggi kesehatan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi keuangan iuran mahasiswa yang sudah ada menunjang efektivitas pengendalian intern iuran kas mahasiswa dalam sekolah tinggi keperawatan?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern iuran kas kuliah mahasiswa dapat mencegah penyimpangan/kecurangan yang terjadi didalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi keuangan iuran kas mahasiswa yang sudah ada menunjang efektivitas pengendalian intern iuran kas mahasiswa dalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat berguna bagi:

a) Bagi penulis

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan teori yang diperoleh dapat diterapkan pada pokok persoalan yang ada dalam praktek untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang.

b) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sedang diterapkan oleh perusahaan,

## BAB I PENDAHULUAN

---

mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang sudah terjadi, dan berusaha memberikan informasi untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut.

c) Bagi masyarakat

Sebagai bahan referensi yang berguna untuk menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi keuangan khususnya bagi yang memerlukan.